

ABSTRAK

Herman, 2023, Penguatan Karakter Santri Melalui Kegiatan Pembacaan Rotibul Haddad di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Selatan Guluk-Guluk Sumenep, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing : Prof. Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag dan Dr. H. Achmad Muhlis, M.A

Kata Kunci : Penguatan Karakter, Santri, dan Rotibul Haddad

Penguatan karakter santri merupakan langkah preventif dalam rangka memberikan proteksi garda terdepan terhadap para generasi muda bangsa ini, hal tersebut tentunya berangkat dari beberapa fenomena miris kaitannya dengan lemahnya karakter atau dekadensi karakter yang ditandai dengan beberapa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dewasa ini, dimulai dari pesantren yang sampai detik ini masih diyakini sebagai bagian daripada *source of character building*, melakukan sebuah gerakan untuk meneguhkan atau menguatkan karakter santri yang dalam hal ini melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad yang dimotori oleh Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Selatan Guluk-Guluk Sumenep.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Selatan Guluk-Guluk Sumenep, apa saja faktor pendukung pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Selatan Guluk-Guluk Sumenep, dan apa saja faktor penghambat pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Selatan. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, adapun dalam metode pengumpulan datanya ialah menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) adanya penguatan karakter disiplin, istiqomah, religius dan sabar dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan Rotibul Haddad, (2) faktor pendukung dalam pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad adalah : niat, partisipasi aktif, infrastruktur atau sarana dan prasarana, teman, dan pengurus pesantren, (3) adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad meliputi : santri terlambat, kurangnya motivasi, infrastruktur atau sarana dan prasaran, dan kurang kompak antar pengurus.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penguatan karakter santri melalui kegiatan pembacaan Rotibul Haddad mengarah kepada hasil yang positif sebab dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang luar biasa kepada santri, misal dalam konteks disiplin, santri mulai menunjukkan karakter disiplin dalam gerak aktivitas sehari-hari seperti disiplin dalam shalat lima waktu, dan kegiatan ajian kitab. Faktor pendukung perlu dimaksimalkan agar penguatan karakter santri yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Begitu pula dengan faktor penghambat yang dihadapi perlu diatasi dengan baik.